

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diketengahkan pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan penelitian yang didasarkan pada pengkajian data lapangan dan diskusi hasil penelitian. Kesimpulan yang akan ditarik berkenaan dengan empat permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan.

1. Masalah pertama, yaitu berkenaan dengan pedoman kerja yang dioperasionalkan PEDC untuk melaksanakan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen. Pedoman kerja yang dioperasionalkan PEDC saat ini dalam rangka melaksanakan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen masih perlu disempurnakan. Bahkan dapat dikatakan bahwa pedoman kerja itu masih berupa embrio yang harus segera disempurnakan.
2. Kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen Politeknik oleh PEDC belum berjalan dengan efektif dan efisien karena masih terdapat ketidaksesuaian antara pedoman kerja kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen yang dioperasionalkan saat ini dengan pedoman kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, letak ketidaksesuaian ini terdapat pada :

- a. Tahap kegiatan pengumpulan data
 - 1) Pelaksana kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen belum memenuhi kualifikasi yang dituntut.
 - 2) Data yang dikumpulkan baik dalam perencanaan mengajar dosen, pelaksanaan mengajar dosen maupun evaluasi belajar siswa belum lengkap dan menyeluruh.
 - 3) Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data belum berupa checklist.
 - 4) Waktu pelaksanaan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen belum rutin.

b. Tahap kegiatan analisis data. Hasil dari kegiatan analisis data belum mampu mengungkapkan kelemahan penampilan mengajar dosen yang sebenarnya.

c. Tahap kegiatan menentukan tindakan belum dilakukan oleh pimpinan karena tahap pengumpulan, dan analisis data belum mencerminkan permasalahan mengajar dosen yang sesungguhnya.

3. Kendala yang dihadapi PEDC dalam melaksanakan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen Politeknik adalah :

- a. Belum tersedianya pelaksana monitoring penampilan mengajar dosen yang menguasai bi -

- dang studi jurusan dan bidang metodologis.
- b. Data yang terkumpul belum lengkap dan rinci.
 - c. Belum tersedianya alat untuk mengumpulkan data penampilan mengajar dosen.
 - d. Waktu pelaksanaan pengumpulan data belum rutin atau belum kontinu.
- 4 Langkah-langkah yang diambil pimpinan agar dapat menerapkan pedoman kerja yang sesungguhnya adalah:
- a. Memanfaatkan tenaga pengajar jurusan yang ada (golongan III/B) dengan memberikan kursus singkat tentang tata cara melaksanakan monitoring penampilan mengajar dosen.
 - b. Menciptakan kerjasama antara tenaga pengajar jurusan dan tenaga pengajar metodologi dalam melaksanakan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen.
 - c. Membentuk team penyusun kembali checklist yang akan mampu mengungkapkan penampilan mengajar dosen.
 - d. Menjadwalkan kembali secara kontinu pelaksanaan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen.

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dan bila ditelaah lebih lanjut maka penyebab

belum berhasilnya kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen Politeknik Bandung yang dilakukan PEDC adalah belum direncanakannya program monitoring tersebut secara khusus. Jadi pelaksanaan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen masih belum efektif dan efisien terlihat dari banyaknya ketidak sesuaian antara pedoman kerja yang dioperasionalkan saat ini dengan pedoman kerja yang sesungguhnya.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian, diskusi dan kesimpulan yang diambil, serta teori-teori dan konsep yang telah ditelaah, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan faktor yang paling dominan yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan monitoring yang dilakukan PEDC terhadap penampilan mengajar dosen Politeknik belum berjalan secara efektif adalah :

1. Kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen perlu dikembangkan di PEDC dan dibentuk suatu seksi khusus dibawah naungan Asisten Direktur III, bidang perencanaan dan pengembangan pendidikan politeknik.
2. Disain program monitoring penampilan mengajar dosen politeknik Bandung.

a. Asumsi-asumsi monitoring penampilan mengajar dosen

- 1) Misi pokoknya adalah meningkatkan atau mengembangkan dosen politeknik agar profesional dalam tugasnya sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan organisasi.
- 2) Monitoring penampilan mengajar dosen politeknik dilakukan untuk memperoleh kepuasan kedua belah pihak (dosen, PEDC dan Politeknik).
- 3) Monitoring penampilan mengajar dosen dilakukan dengan memperhitungkan kreativitas individu dan pengembangan bakat pribadi sehingga tumbuh wawasan yang lebih luas dari dosen tanpa adanya tekanan tekanan dari organisasi.
- 4) Kualitas hubungan antara monitor PEDC dan yang dimonitor atau dosen politeknik akan sangat mempengaruhi efektivitas proses monitoring penampilan mengajar dosen.

b. Tujuan monitoring penampilan mengajar dosen.

Tujuan yang tepat berkenaan dengan hal penampilan mengajar dosen adalah tujuan yang sifatnya formative artinya monitoring itu dilaksanakan dengan tujuan untuk keputusan-keputusan pada tahap proses (pertengahan

kegiatan) dan untuk tujuan pengembangan.

c. Ruang lingkup monitoring penampilan mengajar dosen :

- 1) Apa yang dimonitor, adalah mutu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen yang meliputi :
 - a) Planning (perencanaan mengajar di kelas)
 - b) Implementing (pelaksanaan mengajar).
 - c) Evaluating (pelaksanaan evaluasi baik selama kegiatan belajar mengajar atau akhir semester.
- 2). Siapa yang dimonitor, adalah dosen Politeknik baik divisi rekayasa maupun tata niaga. Yang dimaksud dosen rekayasa adalah dosen yang memiliki pendidikan S1 dibidang jurusan masing-masing begitu juga untuk dosen tata niaga.
- 3). Siapa yang memonitor adalah PEDC sebagai supervisor dan administrator politeknik. Yang perlu diperhatikan berkenaan dengan hal ini adalah kualifikasi monitor haruslah orang yang mempunyai bidang studi dan menguasai ilmu kependidikan serta ilmu management. Untuk PEDC sebaiknya monitor tidak hanya orang-orang dari

jurusan rekayasa saja tetapi perlu didampingi oleh orang-orang dari seksi metodologi pengajaran agar dapat terpenuhi kualifikasi yang disyaratkan sebagai monitor. Adapun untuk monitor dari politeknik adalah para ketua jurusan politeknik, ketua program, ketua laboratorium dan sebagainya.

Untuk dapat menunaikan tugasnya dengan baik staf monitor dari politeknik harus diberi pelatihan terlebih dahulu di PEDC agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat.

4). Metode monitoring penampilan mengajar dosen meliputi

a) Teknik monitoring langsung :

dengan cara PEDC mengunjungi politeknik dimana proses belajar mengajar berlangsung

Teknik monitoring tidak langsung :

PEDC hanya menunggu hasil monitoring yang dilaksanakan oleh monitor politeknik yang telah terlatih.

5) Alat monitoring, alat ini merupakan petunjuk untuk mengetahui keadaan penampilan mengajar dosen politeknik maka perlu disusun secara teliti dan cermat.

Tolok ukur ini diturunkan dari aspek-aspek yang dimonitor dari penampilan mengajar dosen.

Jadi alat monitoring penampilan mengajar dosen yang sesuai adalah berupa daftar isian (checklist) penampilan mengajar yang mengacu kepada performance based teacher education yang diterbitkan oleh American Association For Vocational Instructional Materials dalam modul-modulnya yang berjudul Professional Teacher Education Module.

Checklist dari Amerika ini perlu disesuaikan dengan kondisi Lembaga Politeknik. Checklist yang digunakan dipilih berdasarkan aspek-aspek yang dimonitor seperti yang diungkapkan pada nomor 3 point a. sehingga checklist dan module yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. perencanaan mengajar checklist modul B4 develop a lesson plan
- b. pelaksanaan mengajar checklist modul C10 introduce a lesson. C15 present illustrated talk. C16 demonstrate a manipulative skill. C17 demonstrate a concept or prinsip.

C12 employ oral questioning techniques. C13 employ reinforcement techniques. C6 guide student study. C23 present information with OHP. C29 present information with chalkboard and flipchart. C11 summarize a lesson.

- c. Pelaksanaan evaluasi mengajar dengan menggunakan checklist modul D2 assess student performance knowledge. D4 assess student performance skill. D5 student grade.

Checklist-checklist tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi Politeknik di Indonesia. (Lampiran - 3).

- 6). Waktu / frekuensi monitoring penampilan mengajar dosen. Waktu / frekuensi monitoring seyogyanya dilakukan tengah tahunan sehingga setahun ada dua kali pelaksanaan monitoring penampilan mengajar dosen politeknik. Hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan atau kemajuan dosen dalam penampilan mengajarnya. agar informasi mengenai kemampuan mengajar dosen selalu up to date.

7) Nilai etika monitoring.

a) Etika monitoring penambilan mengajar dosen perlu ditegakkan agar pelaksanaan monitoring dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang optimal. etika itu berupa :

- 1) Persiapan, yakni mempersiapkan dosen politeknik sebelum monitoring dilaksanakan maksudnya diberitahu sebelumnya oleh monitor sehingga tidak diadakan.
- 2) Kerahasiaan, yakni monitor terlatih menyimpan rahasia tentang informasi yang diperoleh (kemampuan mengajar dosen) untuk memelihara hubungan antara monitor dan yang dimonitor.
- 3) Komunikasi, yakni monitor dapat mengkomunikasikan tentang harapan yang diinginkan dari yang dimonitor dalam hal ini kemampuan mengajarnya dan bagaimana mereka (dosen) dimonitor.
- 4) Objektif, yaitu monitor menggunakan alat-alat objektif

(checklist) dalam memonitor agar data yang diperoleh akurat, relevan dan representatif mengenai penambilaan mengajar dosen.

5) Laporan. yakni monitor mencatat dan melaporkan hasil monitoringnya dengan dapat dipercaya mengenai prestasi dosen dalam penambilaan mengajarnya.

6) Umpan balik. yakni monitor dapat memberikan umpan balik yang sesuai berkenaan dengan penambilaan mengajar dosen bila dibutuhkan /dikehendaki dosen.

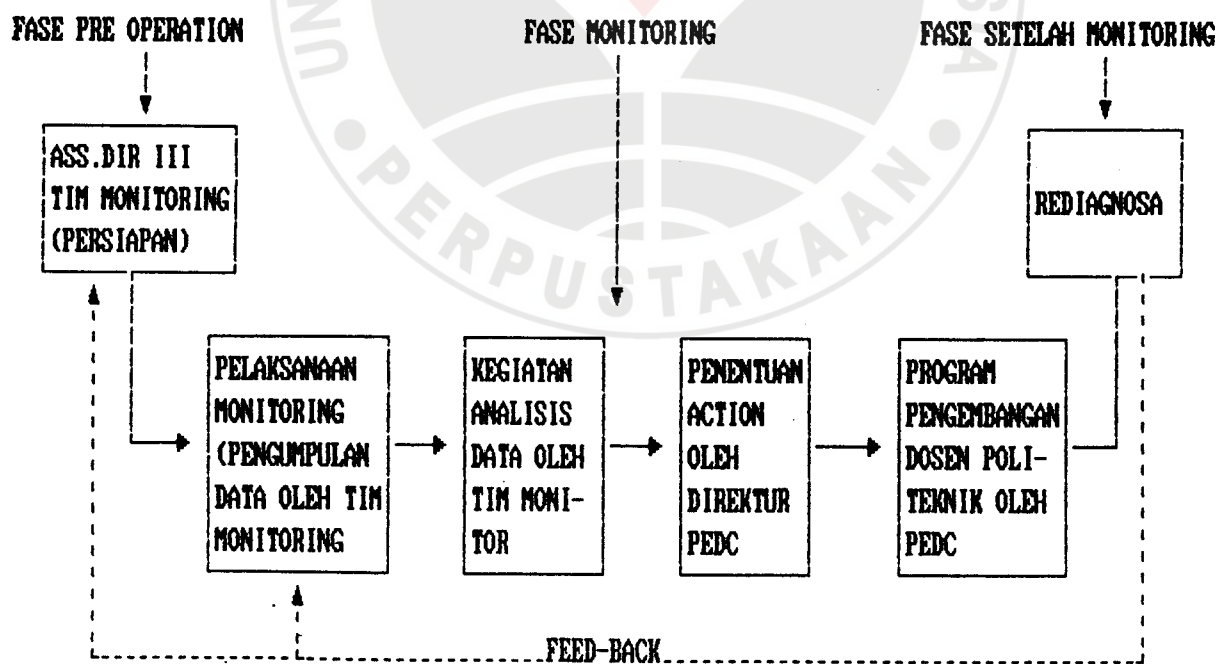
7) Partisipasi. yakni para dosen (yang dimonitor) harus dilibatkan dalam dialog dengan monitor mengenai hasil monitoringnya (prestasi mereka).

b). Pusat bertanggung jawaban monitoring penambilaan mengajar dosen politeknik seyogyanya ada dibawah wewenang asisten direktur III PEDC dan dimasing-masing ketua jurusan politeknik.

3. Disusunnya suatu model monitoring penampilan mengajar dosen politeknik agar memudahkan pelaksanaan monitoring. Model monitoring dimaksudkan untuk menggambarkan sebuah proses yang terdiri dari empat fase (langkah), yang saling berhubungan dan ketergantungan antara langkah satu dengan lainnya. Fase-fase tersebut yakni :

- a. Fase persiapan oleh tim monitoring PEDC di bawah asisten direktur III seksi pengembangan staf.
- b. Pelaksanaan monitoring dalam hal ini pengumpulan data di lapangan (poli) oleh team monitoring PEDC mengenai penampilan mengajar dosen.
- c. Team monitoring PEDC melakukan analisis data penampilan mengajar dosen politeknik sehingga diperoleh suatu informasi mengenai kemampuan mengajar dosen politeknik beserta permasalahan permasalahan yang muncul dan alternatif pemecahan masalahnya. Informasi tersebut dilaporkan oleh team monitoring kepada Direktur PEDC, asisten direktur III PEDC, asisten direktur II dan I serta ketua pengembangan staf.
- d. Direktur PEDC membuat suatu keputusan atau kebijakan atau action tertentu atas dasar in-

formasi hasil monitoring dan masukan-masukan dari asisten direktur III, II dan I, serta direktur politeknik. Selanjutnya Direktur PEDC mengirim surat pemberitahuan kepada Direktur politeknik mengenai hasil monitoring dan kebijakan-kebijakan yang diambilnya diteruskan dengan pelaksanaan program pengembangan dosen Politeknik di PEDC dan akhirnya diadakan Rediagnosa yang hasilnya dapat dijadikan umpan balik kepada persiapan atau pelaksanaan monitoringnya. Sehubungan dengan fase-fase tersebut di atas maka dapat digambarkan dalam suatu flow chart (siklus monitoring) sebagai berikut :



4. Diberikannya wewenang kepada Politeknik Bandung untuk melaksanakan kegiatan monitoring penampilan mengajar dosen Politeknik itu sendiri dengan bantuan PEDC. baik dalam perencanaan maupun dalam persiapan pelaksanaan monitoring tersebut. Disini PEDC berperan sebagai "support system" pendidikan Politeknik. sehingga mampu mandiri.
5. Perlu diadakannya studi lanjut tentang hakikat monitoring penampilan mengajar dosen Politeknik secara luas dan mendalam. baik oleh PEDC maupun Politeknik.

